

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala upaya, pengaruh, perlindungan, dan bantuan bagi anak yang ditujukan untuk menjadikan anak tumbuh besar, atau lebih tepatnya membantu anak memiliki kemampuan yang cukup untuk melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh tersebut berasal dari orang dewasa (oleh orang dewasa). (Seperti sekolah, buku, siklus hidup sehari-hari, dll.) Dan target anak di bawah umur.<sup>1</sup>

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>2</sup>

Dalam keseluruhan kegiatan pendidikan di tingkat operasional, guru menentukan keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya di lembaga, pengajaran, dan tingkat pengalaman. Artinya, guru memiliki posisi strategis yang terdepan dalam pekerjaan pembangunan nasional. Sesuai dengan tugas utamanya sebagai pendidik di sekolah, guru melaksanakan tugas kinerja pendidikan dalam hal pembinaan, pengajaran, dan pelatihan. Semua kegiatan ini menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif melalui keteladanan, membimbing, mengajar dan melatih siswa sebagai elemen negara dan terkait erat dengan perkembangan siswa.<sup>3</sup>

Guru adalah bagian terpenting dari pendidikan. Siswa akan menaruh harapan mereka pada kursus yang diajarkan. Tidak suka atau suka pada mata pelajaran tergantung pada metode mengajar guru. Guru merupakan pionir dalam penyelenggaraan pendidikan

---

<sup>1</sup> Faturrahman, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya, 2012), 1.

<sup>2</sup> Uyoh Sadulloh, dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 5.

<sup>3</sup> Muhammad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 197.

yang memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran. Pengetahuan profesional dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas

Mengenai tugas guru tertentu, baik pakar pendidikan islam maupun pakar pendidikan barat sepakat bahwa tugas guru di Madrasah ialah mendidik. Mendidik adalah tugas yang sangat luas. mendidik dilakukan dalam bentuk pengajaran, berupa dorongan, pujian, hukuman, teladan (tiruan), kebiasaan, dan lain sebagainya<sup>4</sup>

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dalam bentuk nilai-nilai dari hasil belajar siswa, dan juga dapat ditentukan dengan memperhatikan antusiasme siswa dalam belajar. Kegiatan yang dimaksud merupakan kegiatan yang berkualitas, yang ditandai dengan respon siswa, banyaknya pertanyaan atau jawaban, dan kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan siswa yang aktif belajar, hasil belajarnya akan memuaskan. Selain itu, pembelajaran aktif bertujuan untuk menarik perhatian siswa dan memfokuskan mereka pada proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Seorang guru hendaknya memperhatikan gaya belajar yang dimiliki setiap siswanya. Karena setiap siswa akan memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Seorang guru harus tau gaya belajar mereka guna merancang pembelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya yang melibatkan siswa. Guru harus teliti dan jeli, siswa mana yang membutuhkan perhatian dan tuntunan khusus, siswa mana yang butuh banyak penjelasan serta siswa mana yang butuh simulasi maupun praktek dalam kebahasaan. Sebagaimana diketahui bahwa gaya belajar adalah cara yang relatif tetap dan konsisten yang dilakukan seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan suatu masalah.<sup>6</sup> Dalam hal ini, seorang guru

---

<sup>4</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 125.

<sup>5</sup> Zainul Amry dan Laelatul Badriah, "pembelajaran Tematik sebagai upaya meningkatkan *keaktifan* peserta didik, (ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal Vol. 6 No. 2, PGMI Universitas Alma Ata," 2018., 256.

<sup>6</sup> Febi Dwi Widayanti, "Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas," *Eurudio, Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Wisnuwardhana. Malang* Vol 2. No 1 (2013): 16.

hendaknya mengetahui gaya belajar siswa sehingga dapat mengaplikasikan metode dan model pembelajaran yang efektif dan cocok bagi siswa tersebut, sehingga dengan adanya metode dan model pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Keaktifan siswa adalah unsur yang penting dalam proses belajar karena dengan adanya keaktifan saat pembelajaran maka siswa akan memiliki jiwa antusiasme yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, keaktifan siswa perlu dikembangkan melalui sebuah proses belajar yang membangun keaktifan siswa berdasarkan gaya belajar mereka, hal itu sebagai cara untuk menunjang keberhasilan pendidikan. Disinilah peran seorang guru sebagai pendidik yang ideal dan inovatif.

Gaya belajar merupakan suatu kebiasaan yang diperlihatkan oleh individu dalam memproses informasi dan pengetahuan serta mempelajari suatu ketrampilan. Setiap manusia memiliki gaya tersendiri dalam belajarnya. Secara garis besar dikenal ada tiga gaya belajar manusia, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik.<sup>7</sup> Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap siswa dalam proses pembelajaran memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar siswa tentunya penting untuk diperhatikan seorang pendidik. Sebagai seorang pendidik harus melakukan persiapan-persiapan dalam mempertimbangkan metode atau strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

Terdapat kesenjangan dalam proses pembelajaran di kelas IV MI Matholi'ul Hija, yaitu kurang fokusnya para siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru karena penyampaian seorang guru yang kurang sesuai dengan gaya belajar mereka. Terdapat beberapa siswa yang memiliki gaya belajar visual, mereka akan memperhatikan guru ketika dalam penyampaian materi menggunakan alat peraga atau gambar, sedangkan Siswa yang memiliki gaya belajar auditori, mereka akan lebih cenderung memperhatikan materi yang disampaikan guru ketika lewat suara atau musik, dan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, mereka akan cenderung menyukai

---

<sup>7</sup> Ihsana El Khuluqo, "Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Proses Pembelajaran)," Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017, 30.

pembelajaran yang disampaikan dengan praktik langsung atau dibentuk dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan menyangkut materi yang diajarkan . Oleh karena itu, peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dapat dilihat dari gaya belajar yang berbeda-beda agar para siswa dapat menguasai materi dengan baik dan bersikap aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pada proses pembelajaran tematik berlangsung, Siswa di MI Matholi'ul Hija Khususnya kelas IV masih belum bisa sepenuhnya aktif dalam pembelajaran, siswa masih bergantung pada penjelasan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara penyajian materi pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung kepada siswa. Dalam hal ini, peran guru sangat penting guna meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik, sebab guru adalah seseorang yang tugasnya mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi siswa. Dengan demikian seorang guru dituntut untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dimulai dari suatu topik atau topik tertentu yang berkaitan dengan topik lain. Beberapa konsep terkait dengan konsep lain. Konsep-konsep tersebut dilakukan secara spontan atau direncanakan dalam satu atau lebih bidang pembelajaran, dan mempunyai ragam pembelajaran siswa pengalaman. Dengan demikian pembelajaran mata pelajaran menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, secara umum pembelajaran tematik adalah pembelajaran dengan menggunakan tema tertentu, yang mengaitkan isi dari berbagai tema dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa, sehingga memberikan siswa pengalaman yang bermakna.<sup>8</sup>

Melalui upaya peningkatan keaktifan siswa berdasarkan gaya belajar yang dilakukan diharapkan seorang siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru dengan gaya belajar yang mereka miliki, dan dapat mengemukakan pendapatnya sesuai dengan apa yang dipahaminya, selain itu diharapkan pula siswa dapat berinteraksi saling bertukar fikiran dengan siswa lain maupun dengan guru, sehingga dalam proses pembelajaran

---

<sup>8</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrorah, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.), 6.

berlangsung siswa dapat terlibat aktif dan dapat tercipta suasana belajar yang kondusif.

Dari uraian diatas, maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “ **Upaya Guru dalam Meningkatkan keaktifan siswa berbasis gaya belajar pada pembelajaran tematik kelas IV di Mi Matholi’ul Hija Margorejo, Dawe, Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini difokuskan pada upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keaktifan siswa berbasis gaya belajar pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Matholi’ul Hija Margorejo, Dawe, Kudus.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Bentuk keaktifan siswa dilihat dari gaya belajar dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Matholi’ul Hija Margorejo, Dawe, Kudus Tahun pelajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa berbasis gaya belajar pada pembelajaran Tematik kelas IV MI Matholi’ul Hija Margorejo, Dawe, Kudus Tahun pelajaran 2020/2021 ?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa berbasis gaya belajar pada pembelajaran Tematik kelas IV MI Matholi’ul Hija Margorejo, Dawe, Kudus Tahun pelajaran 2020/2021 ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui bentuk keaktifan siswa dilihat dari gaya belajar dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Matholi’ul Hija Margorejo, Dawe, Kudus Tahun pelajaran 2020/2021
2. Untuk Mengetahui upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa berbasis gaya belajar pada pembelajaran Tematik kelas IV MI Matholi’ul Hija Margorejo, Dawe, Kudus Tahun pelajaran 2020/2021
3. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa berbasis gaya

belajar pada pembelajaran Tematik kelas IV MI Matholi'ul Hija Margorejo, Dawe, Kudus Tahun pelajaran 2020/2021

#### **E. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keaktifan siswa berdasarkan gaya belajar pada pembelajaran tematik kelas IV.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi sekolah**

Bagi sekolah, hasil ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar.

###### **b. Bagi Siswa**

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar berdasarkan gaya belajar siswa

###### **c. Bagi pembaca, diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran terkait upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa berbasis gaya belajar.**

###### **d. Bagi Penulis, merupakan pelajaran yang berharga dapat mengetahui banyak hal mengenai upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa berbasis gaya belajar pada pembelajaran tematik.**

#### **F. Sistematika penulisan**

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam penelitian ini, maka penulis akan membaginya menjadi lima bab, Adapun deskripsinya adalah sebagai berikut.

*Bab satu* adalah merupakan pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan secara global yang didalamnya memuat latar belakang terkait upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa berbasis gaya belajar pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Matholi'ul Hija Dawe, Kudus, Fokus penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

*Bab dua* adalah kerangka teori yang membahas beberapa sub bab bagian, bagian pertama adalah teori-teori terkait dengan

judul yang didalamnya terdapat beberapa bagian, yaitu upaya guru, keaktifan siswa, gaya belajar, pembelajaran tematik.

*Bab tiga* adalah merupakan metode penelitian yang didalamnya akan dijelaskan secara rinci mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

*Bab empat* adalah data dan hasil penelitian dan pembahasan yang didalamnya mendeskripsikan gambaran objek penelitian terkait sejarah dan profil MI Matholi'ul Hija, deskripsi data, serta analisis data penelitian yang meliputi analisis gaya belajar, analisis terkait upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa, serta analisis upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa berbasis gaya belajar pada pembelajaran tematik dikelas IV MI Matholi'ul Hija Dawe, Kudus.

*Bab lima* adalah penutup yang merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

